

## DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, R (2006). Fisiologi dan biokimia hati. Buku ajar ilmu penyakit dalam. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. P. 415-9.
- Anggraeni, Sri (2008). Keamanan pangan kaitannya dengan penggunaan bahan tambahan dan kontaminan. diakses di [http://lib.ugm.ac.id/digitasi/upload/732\\_pp0906016.pdf](http://lib.ugm.ac.id/digitasi/upload/732_pp0906016.pdf) pada tanggal 24 Maret 2016. Jogjakarta: Universitas Gajahmada.
- Ariani (2004). Studi toksisitas dan bioakumulasi senyawa Rhodamine b. Jakarta: Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Departemen Kimia Universitas Indonesia.
- Arief, Sjamsul (2007). Radikal bebas. Surabaya: Ilmu Kesehatan Anak FK Universitas Airlangga.
- Aroni, Rojali (2011). Kajian penghambatan efek toksik karmoisin dan Rhodamin B terhadap proliferasi sel limfosit tikus oleh ekstrak daun jelatang (*Urtica dioica L.*); p. 4-6. Available from: <http://repository.ipb.ac.id> diakses pada tanggal 29 Juli 2016. Bandung: Institut Pertanian Bogor
- BPOM (2007). Food watch: Sistem keamanan pangan terpadu: Jajanan anak sekolah. Badan POM RI. Jakarta.
- \_\_\_\_\_ (2015). Bahaya Rhodamin B sebagai pewarna pada makanan. Ditjen POM. Jakarta.
- \_\_\_\_\_ (2015). Rhodamin B. Ditjen POM. Jakarta
- Cahyadi, W (2008). Analisis dan aspek kesehatan bahan tambahan pangan, Jakarta: Bumi Aksara.
- Charan J, Kantharia ND (2013). How to calculate sample size in animal studies? Journal of Pharmacology and Pharmacotherapeutics, 4 (4) : 303-306.
- Droge W (2002). Free Radicals In The Physiological Control Of Cell Function. Physiol Rev. 82: 47-95.
- Ellenc, Ebert MD (2006). Hypoxic liver injury.Mayo Clin Proc Journal, 81(9) :1232-1236
- Guyton, AC and Hall, JE (2006). The liver as an organ. Textbook of medical Physiology. 11<sup>th</sup> ed. Elsevier. pp. 859-64
- Harahap, N. S (2008). Pengaruh aktivitas fisik maksimal terhadap jumlah leukosit dan hitung jenis leukosit pada mencit (*Mus musculus L*) Jantan. Sumatra Utara: USUe-repository

- Kusmayadi, A dan Sukandar, D (2009). Food safety and its application in daily life to prevent dangers of consuming unsafe foods and promote spfs farmer's health.
- Loo, T .W dan Clarke, D.M (2002). Location of the rhodamine-binding site in the human multidrug resistance p-glycoprotein. Journal of Biological Chemistry 277:443332-8.
- Meyes PA, DK Granner, VW Rodwell dan DW Martin (1991). Biokimia. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Moslen, MT (2001). Casarett and doull's toxicology : The basic science of poisons sixth edition. United States of America : McGraw Hill
- MSDS Material Safety Data Sheet (2005). *Rhodamine B, O.* MSDS. Available from: <http://www.sciencelab.com/msds.php?msdsId=9924812> pada tanggal 26 Maret 2016
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 239/Menkes/Per/V/1985 Tentang Zat Warna tertentu yang dinyatakan sebagai Bahan Berbahaya. Menteri Kesehatan. Jakarta
- 
- Nomor  
33 tahun 2012 Tentang *Bahan Tambahan Pangan*. Menteri Kesehatan.  
Jakarta
- Pramono, Budiawan (2013). Pengaruh rhodamine b peroral dosis bertingkat selama 12 minggu terhadap gambaran histopatologi hepar tikus wistar. Jawa Tengah : Universitas Diponegoro
- PubChem (2004). Rhodamin B. Available from [https://pubchem.ncbi.nlm.nih.gov/compound/rhodamine\\_b#section=Top](https://pubchem.ncbi.nlm.nih.gov/compound/rhodamine_b#section=Top) – Diakses Juni 2016
- Rahardi, AS (2010). Pengaruh pemberian Rhodamin B terhadap struktur histologis sel hati mencit. Surakarta, Universitas Sebelas Maret. Skripsi.
- Riswanto (2009). SGOT (*Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase*) dan SGPT (*Serum Glutamic Pyruvic Transaminase*), diakses di <http://labkesehatan.blogspot.com> pada tanggal 24 Agustus 2016
- Roberts, A.L.K., Thomas, B.J., Wilkinson, A.S., Fletcher, J.M., Byers, S (2006). Inhibition of glycosaminoglycan synthesis using Rhodamine B. Pediatric Research 60:309-14.
- Ronald et al (2004). Tinjauan Klinis Hasil Pemeriksaan Laboratorium. Jakarta: EGC. Edisi 11. Pp.197-199
- Sadikin, M (2002). Biokimia enzim. Jakarta : Widya Medika Jakarta.

Saparinto, Cahyo dan Hidayati, Diana (2006). Bahan tambahan pangan.  
Yogyakarta: Kanisius

Silalahi, Jansen dan Rahman, Fathur (2011). Analisis Rhodamin B pada jajanan anak sekolah dasar di kabupaten labuhan batu selatano Sumatera Utara.  
Medan : Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara.

Subandi (1999). Penelitian kadar arsen dan timbal dalam pewarna rhodamine B dan auramine secara spektrofotometri: Suatu penelitian pendahuluan. Jawa Timur : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Malang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2012 Tentang Pangan.  
Dewan Ketahanan Pangan. Jakarta.

Wardani, A (2010). Pengaruh pemberian ekstrak valerian (*valeriana officinalis*) terhadap gambaran mikroskopis hepar dan kadar sgot tikus wistar.  
Semarang, Universitas Diponegoro. Skripsi

Webb, J.M., W.H Hansen, A Desmond and Fitzhugh, O.G (1961). Biochemical and toxicologic studies of rhodamine b and 3,6-Diaminofluoran. Toxicology and Applied Pharmacology 3:696-706.

Winarno (2004). Kimia pangan dan gizi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Winarsi (2007). Antioksidan alami dan radikal bebas. Yogyakarta: Kanisius.

